

Rekomendasi Akreditasi Jenjang MI

Disusun berdasarkan data 183 MI yang diakreditasi tahun 2021 di
Provinsi Jawa Barat

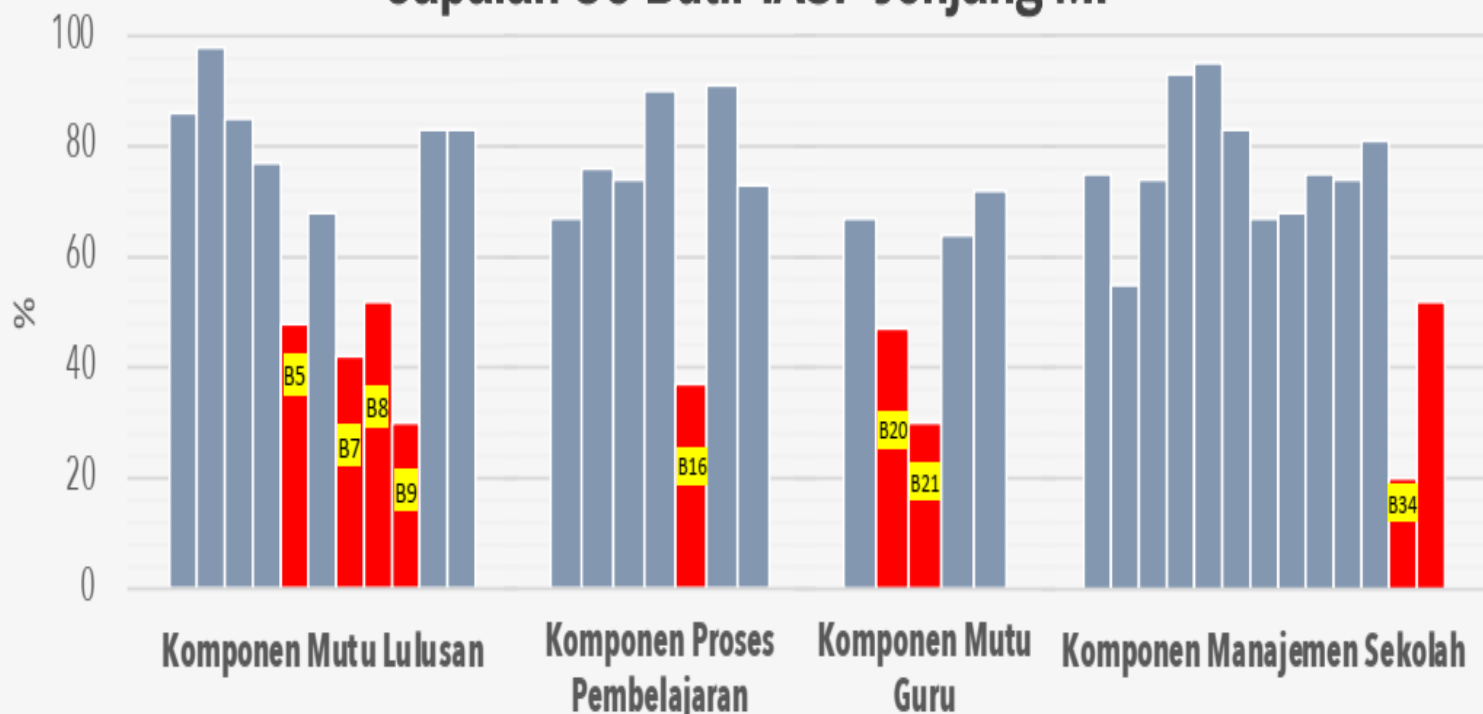
**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI JAWA BARAT**



**Hotel Mercure Nexa Bandung
5 - 6 Desember 2021**

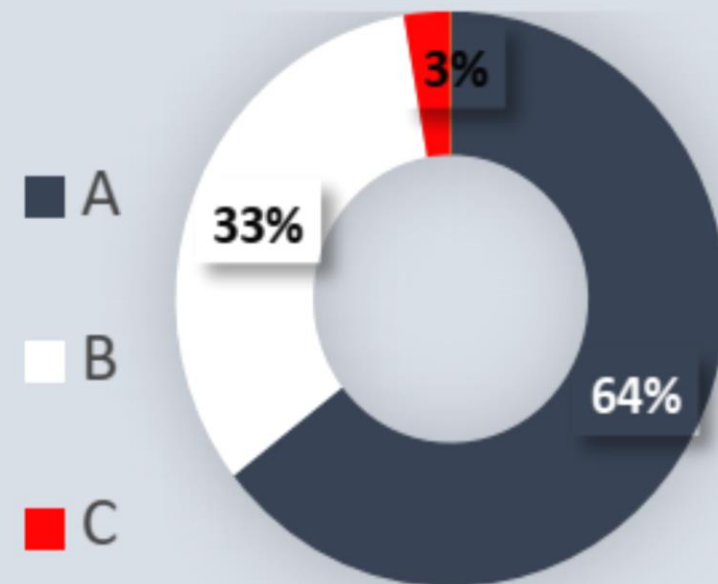
Capaian dan Peringkat Akreditasi Jenjang MI

Capaian 36 Butir IASP Jenjang MI



■ Pencapaian kurang di butir ke-n

Peringkat Akreditasi





Rekomendasi

KARAKTER (DISIPLIN, RELIGIUS, TANGGUH)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan sekolah. Madrasah agar terus mempertahankan karakter disiplin siswa, perilaku religious dan perilaku tangguh dan bertanggung jawab yang sudah baik sehingga membawa kepada keberhasilan tujuan pendidikan Nasional. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah yaitu:

- a. Peningkatan mutu guru, 70% sekolah belum dapat mengembangkan profesi berkelanjutan guru baik atas inisiatif sendiri maupun bersama-sama dengan guru lainnya seperti diskusi antar teman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media;
- b. Manajemen Sekolah, masih terdapat 80% sekolah kurang memperhatikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, karier. Serta minimnya dukungan SDM yang berkualitas.

Rekomendasi

KARAKTER (ANTI PERUNDUNGAN)

Berdasarkan proses pembelajaran sekolah di sekolah dapat dikatakan bahwa 91 % sekolah sudah dapat memberikan kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai. Namun demikian, masih terdapat 23% terjadinya perundungan siswa dan belum adanya upaya sekoah dalam pencegahannya, maka untuk itu perlu adanya peningkatan manajemen sekolah dalam hal:

- a. Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut , karier;
- b. Adanya guru BK yang dapat mengatasi terjadinya perundungan.

Rekomendasi

KARAKTER (KETERAMPILAN ABAD 21)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, berkaitan dengan keterampilan abad 21 seperti siswa dapat memiliki keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah serta keterampilan kreativitas dan inovasi, masih dalam kategori lemah, untuk itu kepala madrasah dapat melakukan beberapa Langkah sebagai berikut:

- a. Adanya kebiasaan kepada guru melakukan literasi membaca dan menulis sehingga terbentuk budaya membaca dan menulis dikalangan guru dengan membawa dampak terhadap siswa yang diajarnya;
- b. Membuat ruang media baik digital maupun non digital (semacam mading sekolah) sebagai sarana siswa dan guru dapat menuangkan ide kreatif dalam literasi membaca/menulis;
- c. Adanya pelatihan guru dalam pembelajaran abad 21, dengan pendekatan model belajar yang lebih inovatif. Guru tidak sekedar ceramah didepan kelas tapi dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa dalam berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah;
- d. Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri maupun terprogram oleh sekolah seperti diskusi antarteman sejawat, KKG, MGMP, mengikuti diklat atau seminar dll.

Rekomendasi

KOMPETENSI (MINAT & BAKAT)

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kepala sekolah sudah sangat baik dalam memanager madrasahny baik secara komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan warga madrasah, orang tua dan masyarakat sekitar menunjukan hasil yang sangat baik sehingga terjalin keharmonisan dan kerja sama yang baik, demikian juga dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi serta mendapatkan dukungan fasilitas dari madrasah, orang tua dan masyarakat cukup baik, tapi sekolah hendaknya:

- a. Memberikan sarana yang memadai dalam pengembangan minat dan bakat Siswa, sehingga siswa dapat berekspresi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat lebih baik lagi;
- b. Adanya pelatihan buat guru dalam pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya secara terprogram, hal ini membawa dampak partisipasi siswa dalam minat dan bakat;
- c. Kepala sekolah hendaknya dapat merekrut guru dalam pengembangan program minat dan bakat, seperti guru BK, seni musik dll).

Rekomendasi

KOMPETENSI (PRESTASI)

Berdasarkan permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kaitannya dengan prestasi siswa dalam hal ini adalah rata-rata nilai ujian madrasah dan rapor kelas belum meningkat secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir tentunya memiliki dampak pada persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap madrasah, oleh karena itu kepala madrasah hendaknya:

- a. Terampil dalam merencanakan, evaluasi dan melakukan Tindakan perbaikan terhadap RKA Madrasah, tentunya dengan merujuk rapor mutu dan hasil Evaluasi Diri Madrasah;
- b. Melatih guru-guru dalam mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan;
- c. Membuat program kepada guru dalam melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya secara terprogram, misalnya membuat modul pelajaran, media pembelajaran dll.

Rekomendasi

KEPUASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Berdasarkan Permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kaitannya dengan pemangku kepentingan menyatakan bahwa puas terhadap mutu lulusan madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, hal ini didukung oleh komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan warga madrasah, orang tua dan masyarakat sekitar yang sangat baik. Namun dalam sisi lain ada juga pemangku kepentingan yang belum puas, tentunya kepala sekolah harus dapat mengatasi ketidakpuasan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkaitan dengan manajemen sekolah perlu ditingkatkan pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal Madrasah setiap tahun terkait pencapaian standar nasional pendidikan seperti pelaksanaan evaluasi diri, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah yang merujuk pada rapor mutu;
- b. Meningkatkan pembinaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dengan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga orang tua dan masyarakat semakin puas dengan prestasi siswa yang diraihnya;
- c. Guru dilatih dengan baik dalam penyusunan perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK;
- d. Guru dibiasakan pada program literasi membaca dan menulis misalnya guru aktif dalam menulis dalam media cerpen, membuat artikel ilmiah dll.



Terimakasih